



Banjar sebagai basis pariwisata budaya :: Studi di Kabupaten Badung, Jembrana, Gianyar dan Kota Denpasar; Kajian awal Banjar-banjar kawasan wisata Kuta dan Carangsari Kab. Badung, Banjar-banjar Kota Negara, Melaya dan Mendoyo Kab. Jembrana, Banjar-banjar Sukawati, Ubud dan Blahbatuh Kab. Gianyar, Banjar-banjar kawasan wisata Sanur dan seputar Kota Denpasar
KUSUMAEDI, I Komang, Dr. Purwo Santoso, MA
Universitas Gadjah Mada, 2003 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

A. Buku/Diktat :

Ari Dwipayana, AAGN., Kelas dan Kasta, Yogyakarta, Laper Pustaka Utama, 2001.

Buku ini menceritakan bagaimana perubahan sosial terjadi di Bali, bagaimana proses transformasi nilai berlangsung dan pergulatan yang terjadi. Dimensi lokalitas menjadi perhatian utama buku ini sekaligus menawarkan cara lain dalam melihat perbedaan kelas dalam tubuh masyarakat di Bali. Apalagi kehadiran kelas menengah baru di Bali telah menjadi kekuatan nyata dalam masyarakat yang dari awal kehadirannya membawa nilai-nilai kultural yang tidak terlepas dari akar kelas yang lain.

Agung, Anak Agung Gde Putra, Peralihan Sistem Birokrasi dari Tradisional ke Kolonial, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2001

Buku ini menjelaskan bagaimana dinamika masyarakat sebagai proses jalinan kontinuitas dan diskontinuitas, dalam perkembangan Kerajaan Karangasem mengalami perubahan dalam birokrasi model tradisional/kerajaan. Birokrasi model tradisional menurut buku ini, struktur hirarki terdiri dari kelas penguasa, yaitu pada tingkat raja beserta keluarganya dan para birokrat, sedangkan rakyat selalu memberikan pelayanan, penghormatan dan kesetiaan. Kondisi ini berkembang berabad-abad di Bali menjadi sebuah budaya hidup masyarakat Bali hingga kini, bahwa pemimpin adat, spiritual maupun pemerintahan, akan memperoleh penghormatan dan kesetiaan dari masyarakat apabila mereka bisa merakyat. Lalu buku ini menyatakan bahwa kehadiran Pemerintahan Kolonial telah berdampak pada perubahan sosial yang sejalan dengan modernisme dan westernisme, sehingga pucuk pimpinan di pegang oleh para elite yang berpendidikan tinggi hingga muncul kelas-kelas baru dalam masyarakat, yaitu golongan elite modern. Mereka mendorong adanya perubahan sosial dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat antara lain perubahan orientasi hidup, sikap dan perilaku.

-----, Kenangan Masa Lampau, Jakarta, Yayasan Obor, 1993

Walau buku ini lebih banyak menceritakan persoalan kehidupan pribadi penulis masa kerajaan Gianyar-Bali hingga zaman Kolonial Belanda, namun dengan mengungkapkan perkembangan sosial dan politik pada masa itu, akan tergambar pola kehidupan masyarakat Bali dengan budayanya yang mengalami perubahan sosial yang terbentuk dari berbagai perpaduan kebudayaan baik Hindu, Cina, Portugis, Islam, Budha dan lain-lain dari zaman kerajaan hingga kolonial. Lagipula pola kehidupan masyarakat Bali dulu yang feodal dalam lingkungan kerajaan telah bersinggungan dengan kebudayaan Barat yang tidak jarang menimbulkan situasi konflik namun lucu, disamping tentunya kesengsaraan rakyat Bali di zaman pendudukan Kolonial dan Jepang.

Benveniste, Guy, Birokrasi, Rajawali Pers, Jakarta, 1991.

Buku ini berbicara panjang lebar tentang faktor-faktor perusak yang ada di dalam dan di luar birokrasi serta bagaimana menghindarinya. Artinya bagaimanakah pembaharuan yang harus ada pada birokrasi masa datang agar berfungsi efektif. Bagaimana perkembangan organisasi itu terjadi, bagaimana akuntabilitas (tanggung-gugat), evaluasi dan perencanaan bisa dianggap sebagai faktor penolong.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Basalamah

Banjar sebagai basis pariwisata budaya :: Studi di Kabupaten Badung, Jembrana, Gianyar dan Kota Denpasar; Kajian awal Banjar-banjar kawasan wisata Kuta dan Carangsari Kab. Badung, Banjar-banjar Kota Negara, Melaya dan Mendoyo Kab. Jembrana, Banjar-banjar Sukawati, Ubud dan Blahbatuh Kab.

Gianyar, Banjar-banjar kawasan wisata Sanur dan seputar Kota Denpasar

KUSUMAEDE, Il Komang, Dr. Purwo Santoso, MA

Universitas Gadjah Mada, 2003 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Buku ini merupakan buku pegangan bagi mahasiswa STAN terutama untuk mata kuliah Metode Penelitian, yang memuat beberapa unsur tentang riset, proses riset, serta beberapa teknik-teknik uji kualitatif dan statistik dalam riset. Buku ini juga memberikan beberapa contoh laporan hasil riset.

Dunn, N. William, Pengantar Analisis Kebijakan Publik, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 2000.

Buku ini menyajikan berbagai ilustrasi dan aplikasi analisis kebijakan terhadap masalah-masalah yang dihadapi oleh para analis kebijakan, ekonomi, sosiologis, perencana dan manajer publik dalam berbagai arena kebijakan. Orientasi buku ini bersifat pragmatis, kritis dan lintas disiplin, karena asumsi dasarnya adalah bahwa teori, metodologi dan tujuan-tujuan analisis kebijakan haruslah dipisahkan dari sisi disiplin mana analisis kebijakan berasal yang karenanya juga akan ditransformasikan pula nilai-nilai dari berbagai disiplin ilmu dimaksud.

Fakih, Mansyur, Teori Pembangunan dan Globalisasi, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.

Buku ini memberi beberapa pijakan dasar tentang pembangunan atas dasar teori-teori pembangunan yang berkembang pesat sejalan dengan zamannya. Juga diketengahkan persoalan arus global yang mulai menjadi perhatian serius dari para penyelenggara negara terutama terhadap perubahan sosial yang terjadi dengan adanya fenomena global.

Gaffar, Affan, Politik Indonesia Transisi Menuju Demokrasi, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2000.

Buku setebal hampir 400 halaman ini, memberi pengetahuan tentang demokrasi dan masyarakat madani sebagai dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Bagaimana kondisi demokrasi Indonesia selama 32 tahun pemerintahan Orde Baru yang tidak memberi peluang tumbuh dan berkembangnya demokrasi dan masyarakat madani, yang dapat diidentifikasi dari terhambatnya kedaulatan rakyat untuk ikut terlibat dalam demokrasi dimana hak-hak politik dan hak-hak sipil sebagai warga negara dihambat. Buku ini menjelaskan pula bagaimana model demokrasi yang diidamkan masyarakat Indonesia sangat tergantung pada dinamika sosial dan politik yang ada dalam masyarakat.

Geria, I Wayan, Pariwisata dan Dinamika Kebudayaan Lokal, Nasional, Global, Denpasar, PT. Upada Sastra, 1989.

Buku ini berisi tentang beberapa alternatif untuk mengatasi permasalahan-permasalahan kepariwisataan, serta berbagai strategi untuk memanfaatkan peluang. Selain itu dengan buku ini dapat diketahui perkembangan kepariwisataan serta dinamika kebudayaan dalam dimensi lokal, nasional maupun global.

Geertz, Clifford, Negara Teater, Yogyakarta, Yayasan Bentang Budaya, 2000.

Buku ini menguraikan secara panjang lebar tentang eksistensi negara yang dikatakan bukan sebagai tirani, bukan pula sebagai birokrasi hidrolis dan bukan pula suatu pemerintahan. Tetapi dikatakan sebagai sebuah pertunjukan yang diorganisir ibarat sebuah negara teater. Karena dipakai untuk mendramatisir obsesi-obsesi kelas yang berkuasa atas kebudayaan Bali; ketimpangan sosial dan kebanggaan status.



UNIVERSITAS

Hadi, Sutrisn

Banjar sebagai basis pariwisata budaya :: Studi di Kabupaten Badung, Jembrana, Gianyar dan Kota Denpasar; Kajian awal Banjar-banjar kawasan wisata Kuta dan Carangsari Kab. Badung, Banjar-banjar Kota Negara, Melaya dan Mendoyo Kab. Jembrana, Banjar-banjar Sukawati, Ubud dan Blahbatuh Kab.

Gianyar, Banjar-banjar kawasan wisata Sanur dan seputar Kota Denpasar

KUSUMAEDI, Komang, Dr. Puwo Santoso, MA, 1997.

Universitas Gadjah Mada, 2003. Diunduh pada tgl // 2010. Diakses dari

Buku ini memuat cara-cara praktis dalam merencanakan, melaksanakan dan menyusun laporan research termasuk juga berbagai instrumen penelitian, pedoman ketepatan data yang diperoleh, analisa dan interpretasinya.

- Jones, Charles.O, Pengantar Kebijakan Publik, Jakarta, PT. Radja Grafindo Persada, 1994.**
Buku ini terdiri dari sepuluh Bab yang masing-masing bab mengetengahkan tentang bagaimana kebijakan publik mengalami kegagalan baik kegagalan konsep maupun implementasi dan sumber penyebab kegagalannya, lalu bagaimana proses kebijakan berlangsung, masalah-masalah publik, hingga bagaimana cara-cara untuk memformulasikan input hingga ke proses evaluasi kebijakan. Dengan demikian kebijakan dikatakan buku ini sebagai siklus yang tidak pernah terputus. Akhir sebagai awal.
- Kumorotomo, Wahyudi, Etika Administrasi Negara, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 1994.**
Buku ini memuat perubahan tentang etika sosial sebagai landasan konsepsi etika administrasi modern birokrasi dan persoalan birokrasi, menguraikan tentang kebijakan publik sebagai essensi tindakan yang diambil oleh pengelola negara, tanggungjawab para administrator jika korupsi dan eksebs pita merah serta bagaimana menerapkan nilai-nilai etis pada setiap jenjang birokrasi.
- LAN & BPK, Akuntabilitas dan Good Governance, Modul 1 dari 5 Modul Sosialisasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah (AKIP), Lan, Maret 2000.**
Modul ini merupakan petunjuk aplikatif dari perencanaan penyelenggaraan pemerintahan yang melaksanakan akuntabilitas publik sesuai dengan prinsip-prinsip good governance. Modul ini disebarluaskan kepada seluruh instansi pemerintah di tanah air sebagai modul pelatihan dan pembelajaran.
- Marzuki, Metodologi Riset, Yogyakarta, PT.Hanindita Offset dan BP.FE. UII Yogyakarta, 1981.**
Buku ini memberi penjelasan tentang langkah-langkah penelitian, terutama untuk penelitian survey. Juga memberikan petunjuk bagi seorang peneliti untuk mencermati betul tentang teknik-teknik penelitian agar diperoleh hasil penelitian yang valid dan reasonable.
- Muhadjir, Noeng,H, Metodelogi Penelitian Kualitatif, Rakessarasin, Yogyakarta, 1998.**
Buku ini banyak membahas tentang hakekat penelitian kualitatif dalam berbagai pendekatan. Positivisme maupun post positivisme. Kemudian memberikan beberapa contoh karya ilmiah yang memakai cara-cara kualitatif dan argumen yang dibangun dalam penelitian kualitatif.
- Marpaung, Happy, Himpunan Peraturan Pariwisata Indonesia, Tonis, Bandung Tahun 1984.**
Buku ini berisi berbagai peraturan kepariwisataan di Indonesia yang berupa : Keputusan Presiden Indonesia, keputusan Menteri dalam pengembangan Pariwisata, perhotelan dan biro perjalanan serta promosi pariwisata.
- Mardiasmo, Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah, Andi Yogyakarta, 2002**
Buku ini walau banyak mengarah ke kajian ekonomis, namun penerapan prinsip-prinsip good governance diulas dengan baik dalam beberapa bab. Terutama untuk memberi apresiasi terhadap corak pemerintahan masa depan, pasca reformasi politik, sosial dan ekonomi yang sedang trend dewasa ini.



UNIVERSITAS PADJADJARAN

Pendidik, Nyom

Banjar sebagai basis pariwisata budaya :: Studi di Kabupaten Badung, Jembrana, Gianyar dan Kota Denpasar; Kajian awal Banjar-banjar kawasan wisata Kuta dan Carangsari Kab. Badung, Banjar-banjar Kota Negara, Melaya dan Mendoyo Kab. Jembrana, Banjar-banjar Sukawati, Ubud dan Blahbatuh Kab.

Gianyar, Banjar-banjar kawasan wisata Sanur dan seputar Kota Denpasar
KUSUMA E. D. Komang, Dr. Puwe Santosa, MA, Ujiana dan Jakarta, 1901.

Buku ini membahas tentang unsur-unsur pokok industri pariwisata, konsep dan bentuk-bentuk pariwisata dewasa ini, perwilayahan mengembangkan pariwisata di Indonesia, penggolongan perusahaan dalam industri pariwisata serta organisasi pengelolaan pariwisata.

Prajogo, M.J., Pengantar Pariwisata Indonesia, Ditjen Pariwisata, Jakarta, 1975.

Buku ini memuat berbagai kekhawatiran tentang pengembangan pariwisata di Bali oleh berbagai kalangan yang dihimpun dari tulisan-tulisan mereka yang dimuat di berbagai media massa. Kekhawatiran tersebut ditangkis dengan berbagai kebijakan Pemda dan mengemukakan berbagai pedoman yang bersumber dari adat dan agama Hindu dalam menangkal berbagai dampak negatif dari pengembangan pariwisata Bali.

Riwu Kaho, Josef , Prospek Otonomi Daerah di Negara Republik Indonesia, PT, Raja Grasindo Persada, Jakarta, 2001.

Buku ini menguraikan tentang pengertian-pengertian pokok dan perkembangan desentralisasi di Indonesia, juga mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penyelenggaraan dan yang menentukan prospek otonomi daerah di masa yang akan datang. Faktor-faktor yang diuraikan dalam buku ini adalah faktor manusianya, keuangan, peralatan, faktor organisasi dan manajemen.

Ryaas Rasyid, Kajian Awal Birokrasi Pemerintahan dan Politik Orde Baru, Jakarta, Yarsief Watampone, 1997.

Buku ini memuat kumpulan karangan penulis yang membahas mengenai birokrasi pemerintahan yang menyangkut kewenangan birokrasi yang sering di salahgunakan serta membahas bagaimana memberdayakan DPRD dan masyarakat daerah.

Singarimbun, Masri, Metode Penelitian Survei, Jakarta, PT. Pustaka LP3ES, 1989.

Buku ini memberi petunjuk tentang bagaimana seorang peneliti memakai metode survey untuk merespon fenomena-fenomena sosial yang terjadi di lapangan. Berbagai teknik penelitian survey beserta instrumen pendukungnya juga dipaparkan dengan jelas di buku ini.

Suryadi & Porang, Silmenes, IG., Penuntun Penyusunan Paper, Skripsi, Thesis dan Desertasi beserta cara penyetikannya, Usaha Nasional, Surabaya, 1980.

Buku ini memberi petunjuk tentang cara menyusun dan mengetik karangan ilmiah seperti Paper, Skripsi, Thesis dan Desertasi, dengan beberapa pokok ketentuan cara penyusunan dan penyetikannya.

Siagian, S.P., Analisis serta Perumusan Kebijaksanaan dan Strategi Organisasi, Jakarta: PT. Toko Gunung Agung. 1995.

Buku ini menjelaskan bagaimana administrasi dan manajemen sangat penting dalam proses analisis serta perumusan kebijaksanaan dan strategi organisasi. Kemudian bagaimana seluruh proses admnisistrasi dan mamajemen diselenggarakan. Buku ini juga membahas hal-hal yang sifatnya sangat fundamental dalam pengelolaan setiap bentuk organisasi, tanpa melihat apakah organisasi itu berada dalam lingkungan pemerintahan, niaga, politik dan bahkan organisasi sosial sekalipun.

Soewargono, Pengantar Kebijaksanaan Publik, Jakarta, IIP-Press, 1996.

Buku ini lebih tepat dianggap sebagai diktat perkuliahan bagi mahasiswa IIP Jakarta karena lebih sering dipakai sebagai buku pengangan bagi pelajaran Kebijakan Publik



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Banjar sebagai basis pariwisata budaya :: Studi di Kabupaten Badung, Jembrana, Gianyar dan Kota Denpasar; Kajian awal Banjar-banjar kawasan wisata Kuta dan Carangsari Kab. Badung, Banjar-banjar Kota Negara, Melaya dan Mendoyo Kab. Jembrana, Banjar-banjar Sukawati, Ubud dan Blahbatuh Kab.

Gianyar, Banjar-banjar kawasan wisata Sanur dan seputar Kota Denpasar
KUSUMAEDI, I. Komang, Dr. Purwo Santoso, MA
definisi, latar belakang, proses, aktor, tujuan, hingga ke implikasi kebijakan publik bagi masyarakat dan kebijakan yang lain.

Sjaifudian, Hetifah, Desentralisasi dan Prospek Partisipasi Warga dalam Pengambilan Keputusan Publik, Renai No. 3, 2001.

Tulisan yang terangkum dalam majalah Renai ini mengupas tentang peran dan peluang masyarakat dalam pengambilan keputusan publik, dalam berbagai level pengambilan keputusan. Akses masyarakat pada proses dan forum pengambilan keputusan yang dimulai dari keberhasilan menjangkau informasi, pengenalan aturan main hingga pada keterlibatan langsung warga dalam pengambilan keputusan di bahas secara jelas.

Syaukani, Afan Gaffar dan Ryaas Rasyid, Otonomi Daerah Dalam Negara Kesatuan, Pustaka Pelajat, Yogyakarta, 2002.

Buku yang cukup populer ini, berisi tentang jawaban tuntas atas keraguan dan kekhawatiran masyarakat luas terhadap desentralisasi dan otonomi daerah yang dikatakan mengarah ke bentuk negara federal. Karena dengan tegas di bab-bab akhir dikatakan bahwa penyelenggaraan otonomi daerah berada dalam lingkup negara kesatuan. Buku ini juga mengupas bagaimana kewenangan sebagai kata kunci dari otonomi daerah akan memberi peluang dan harapan bagi daerah untuk lebih berinisiatif dalam melahirkan kebijakan publik, mengimplementasikan segala kebijakan yang diputuskannya serta memobilisasi dukungan publik dan sumber daya untuk kepentingan daerah dan masyarakat.

Spillane, James.J., Ekonomi Pariwisata, Kanisius, Yogya, 1979.

Buku ini menjelaskan pengertian pariwisata, jenis-jenis pariwisata, perkembangan pariwisata, aspek-aspek ekonomi pariwisata, evaluasi dan penilaian terhadap pariwisata.

Thoha, Miftah, Beberapa Aspek Kebijakan Birokrasi, Media Widya Mandala, Yogyakarta, 1991.

Buku ini merupakan kumpulan penulis dalam berbagai seminar, tulisan di koran dan di majalah yang mengemukakan beberapa gagasan berkaitan dengan beberapa kebijakan dalam birokrasi pemerintahan, juga mengemukakan alternatif dari kebijakan birokrasi yang pernah diambil dan mengacu pada referensi kebijakan publik yang pernah diambil oleh birokrasi.

B. Artikel-artikel :

Budiana, I Nyoman, Peran Desa, Kala, dan Patra dalam Pemahaman Hukum Hindu, (suatu pendekatan dari aspek Paleman), Jurnal Kajian Hindu, Budaya dan Pembangunan, Vol I Nomor 1 Maret-Agustus 1996, hlm. 93.

Bennett, Robert J., Local Government and Market Decentralization : Experience in Industrialized, Developing, and Former Eastern Bloc Countries, United Nation University Press, Tokyo-New York-Paris, 1994.



UNIVERSITAS

Gadjah Mada

Banjar sebagai basis pariwisata budaya :: Studi di Kabupaten Badung, Jembrana, Gianyar dan Kota Denpasar; Kajian awal Banjar-banjar kawasan wisata Kuta dan Carangsari Kab. Badung, Banjar-banjar Kota Negara, Melaya dan Mendoyo Kab. Jembrana, Banjar-banjar Sukawati, Ubud dan Blahbatuh Kab.

Gianyar, Banjar-banjar kawasan wisata Sanur dan seputar Kota Denpasar

Gaffar, Afan, KUSUMAEDI, I Komang, Dr. Purwo Santoso, MA, Undang-Undang Dasar Negara, Makalah yang dipresentasikan pada Lembaga Pengkajian Strategis Pembangunan Nusa Tenggara Barat, di Hotel Sahid Legi, Mataram Tanggal 22 April 2002 dan Seminar Nasional oleh Pasca Sarjana UGM tanggal 27 April 2002.

Hikam, A.S., Muhammad, Strategi Pemerintahan Menuju Pemerintahan yang Amanah dan Responsif, Jurnal Widya Praja Nomor 25 Tahun XVI-1996.

Haryanto, Gerakan Sosial Politik: Tinjauan Teoritik, Media Informasi masalah Pemerintahan, Widya Praja, nomor 29 tahun XIX – 1998. hlm.3.

Imawan, Riswandha, Peranan Organisasi Massa dan Organisasi Politik, Majalah Pemikiran Sosial Ekonomi, "Prisma", Nomor 4 tahun XXI, 1992, hlm. 31.

Kartodirjo, Sartono dan Notosusanto, Nugroho, Sejarah Nasional Indonesia, jld. V dan VI. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta, 19.....

Kusumaedi, I Komang, Keberadaan Desa Dinas dan Desa Adat dalam Era Otonomi Daerah, Buletin Polokda, Gerbang, edisi 001 th I/Maret 2002, hlm.28.

_____, Membangun Konstruksi Masyarakat yang Demokratis, Majalah DPRD Propinsi Bali, edisi II September 2001, hlm. 10.

Purwoko, Bambang, Tragedi Penelitian, Kedaulatan Rakyat, Minggu Legi, 18 Agustus 2002 9 Jumadilakhir 1935 Tahun LVII No. 313, halaman 1.

Rata, Ida Bagus, Eksistensi Budaya Bali dalam Pertemuan Budaya-budaya Dunia, Jurnal Kajian Hindu, Budaya dan Pembangunan, Vol I Nomor 2 September 1996-Februari 1997, hlm. 47.

Rasyid, Ryaas, Pembangunan Pemerintahan Indonesia Memasuki Abad 21, Pidato Pengukuhan Guru Besar Tetap Ilmu Politik pada IIP, Jakarta, 18 Februari 1997, Jurnal Widya Praja Nomor 27 Tahun XVIII-1997.

Santoso, Purwo, Epistemik Politik dan pelebagaan Local Good Governance, Renai-Jurnal Politik Lokal dan Sosial-Humaniora Nomor 3 Edisi Juli-September 2001, hlm. 18

_____, Keragaman dan pengelolaan Identitas Lokal, Gerbang, Buletin Politik Lokal dan Otonomi Daerah, edisi 001 th. I / Maret 2002, hlm. 12.

_____, Menuju Tata pemerintahan dan Pembangunan Desa dalam Sistem Pemerintahan Daerah : tantangan bagi DPRD Kabupaten, Makalah Bimbingan Teknis DPRD Kabupaten Sampang, Yogyakarta tanggal 22 – 23 Juli 2002.

Sosrodihardjo, Soedjito, Struktur dan Budaya Masyarakat Indonesia dalam menghadapi Era Globalisasi, Media Informasi Masalah Pemerintahan, Widya Praja, Nomor 29 Tahun XIX-1998, hlm.45.



Banjar sebagai basis pariwisata budaya :: Studi di Kabupaten Badung, Jembrana, Gianyar dan Kota Denpasar; Kajian awal Banjar-banjar kawasan wisata Kuta dan Carangsari Kab. Badung, Banjar-banjar Kota Negara, Melaya dan Mendoyo Kab. Jembrana, Banjar-banjar Sukawati, Ubud dan Blahbatuh Kab.

Thoha, Nifta
UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Gianyar, Banjar-banjar kawasan wisata Sanur dan seputar Kota Denpasar

Design, Yogyakarta, Jurnal Ilmu Sosial & Ilmu Politik, Fisipol UGM, Volume 4 Nomor 1 Juli 2000.

USUWIA EDI, Komang, Dr. Purwo Santoso, MA
Universitas Gadjah Mada, 2003 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Wiryatnaya, Usadi, Budaya Bali dalam Persepsi DR. I.B. Mantra, Jurnal Kajian Hindu, Budaya dan Pembangunan, Vol I Nomor 1 Maret-Agustus 1996, hlm. 17.

C. Dokumen-dokumen :

1. Undang-Undang Gangguan 126 (Hinder Ordonantie);
2. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisataaan;
3. Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Perda No. 3 Tahun 1991 tentang Pariwisata Budaya
5. Perda Propinsi Bali Nomor 16 Tahun 2001 tentang Renstra Propinsi Bali tahun 2002-2005.
6. Himpunan Hasil Kegiatan DPRD Propinsi Bali dalam Tahun Sidang 2001
7. Data Bali Membangun 2000-2002
8. Materi Dharma Upadesa, Universitas Hindu Indonesia, Denpasar, 2000
9. Sejarah Kebudayaan Bali;
10. Penelitian ulang tentang Karakter Orang Bali;
11. Laporan Final Studi tentang Implementasi Konsep Pariwisata Kerakyatan 2002

C. Majalah dan Buletin :

1. Majalah Gumi Bali "Sarad" No. 11 Tahun 1 November 2000;
2. Majalah Gumi Bali "Sarad" No. 17 Tahun 3 Juli 2001;
3. Majalah DPRD Propinsi Bali edisi II September 2001;
4. Buletin Polokda, "Gerbang" edisi 001 th. 1/Maret 2002;
5. Majalah Prisma, Nomor 4 tahun XXI, 1992;
6. Majalah Varia PKK Propinsi Bali Nomor 31 Tahun XXI Juli 2002;
7. Majalah Lontar Bali No. 10/Tahun III/Triwulan II/1998;
8. Jurnal Widya Satya Dharma, Jurnal kajian Hindu, Budaya dan Pembangunan, Vol. I No. 1 Maret – Agustus 1996;
9. Buletin Politik Lokal dan Otonomi Daerah, Gerbang, Edisi 001 th.I/Maret 2002
